

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peran Pengasuh dalam Memotivasi Beribadah pada Lansia di Panti Lansia Yayasan Uma Kandung Banjarmasin”, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Peran pengasuh dalam memotivasi beribadah pada lansia di panti lansia Yayasan Uma Kandung Banjarmasin yaitu sebagai fasilitator, pendamping sosial lansia, motivator, dan penggerak spiritual. Dalam pemberian motivasi beribadah pengasuh menggunakan motivasi ekstrinsik dengan pendekatan persuasif, penguatan sosial, kompetisi sehat dalam kelompok. Motivasi intrinsik dengan pendekatan reflektif spiritual, afektif emosional, autonomi spiritual. Dengan pemberian keilmuan seputar akidah, akhlak, fiqih, dan tauhid. Melalui program tadarusan, senam, diskusi santai, majelis, khusnul khotimah, kerajinan tangan.

2. Kualitas ibadah lansia setelah diberikan motivasi beribadah melalui peran pengasuh dalam memotivasi beribadah pada lansia di panti lansia Yayasan Uma Kandung Banjarmasin mengalami peningkatan yang signifikan. Lansia yang dulunya memiliki banyak kesibukan duniawi kini menjadi lebih aktif dalam kegiatan beribadah. Tekun dalam mengaji, ikut pengajian, amalkan ilmu yang didapat, serta menunjukkan kedamaian batin dalam kehidupan. Peningkatan kualitas ibadah lansia tidak hanya diukur secara kuantitatif dari frekuensi ibadah lansia, akan tetapi secara kualitatif dari segi sikap keagamaan, ekspresi spiritual, dan peningkatan semangat hidup lansia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan :

1. Peneliti mengharapkan pihak terkait, terutama pemerintahan daerah Banjarmasin, dapat memberikan bantuan tambahan sumber daya manusia (SDM) pengasuh lansia di panti lansia Yayasan Uma Kandung Banjarmasin. Penambahan ini bertujuan untuk memberikan cakupan bantuan yang lebih meluas kepada lansia, baik lansia di Yayasan maupun lansia di luar Yayasan.

2. Peneliti berharap agar masyarakat Banjarmasin bisa lebih peduli, memperhatikan, dan ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan-bantuan kepada lansia yang memerlukan. Mengingat 67% penduduk Banjarmasin merupakan penduduk produktif.

3. Peneliti berharap agar kerja sama antara sektor kesehatan, pemerintahan, dan pihak lain yang terkait seperti tokoh masyarakat dapat semakin erat dan semakin baik sehingga mempermudah pelaksanaan program-program guna meningkatkan kualitas hidup lansia.